

ABSTRAK

Adiyati Utari. NIM : 3113121001. Bangunan Bersejarah Perkebunan Tembakau Deli Maaschappij Di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah program studi S1, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang berdirinya perkebunan tembakau Deli Maaschappij dan untuk mengetahui tentang bangunan-bangunan bersejarah dari perkebunan tembakau Deli Maaschappij yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang serta melihat keadaan bangunan-bangunan itu sekarang. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dan pemerintah dalam melestarikan bangunan bersejarah perkebunan tembakau Deli Maaschappij di Kecamatan Percut Sei Tuan. Penelitian ini mencatat aktivitas yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan penelitian lapangan (field research) dan study pustaka (library research) yaitu dengan cara melihat langsung bangunan-bangunan bersejarah perkebunan tembakau deli yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan dan mengamati kondisi fisik bangunan-bangunan tersebut. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah Observasi dan Wawancara dan juga peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu mengambil gambar yang dianggap perlu dan mendukung keabsahan data. Dari penelitian yang dilakukan, peninggalan bangunan-bangunan bersejarah perkebunan tembakau Deli Maaschappij di Kecamatan Percut Sei Tuan yang ditemukan dapat di klasifikasikan berupa Kantor Perkebunan, Rumah-Rumah Karyawan, Rumah Administratur, Rumah Assisten, Gudang Pemeraman Tembakau, Gudang Barang, Gudang Beras, Gudang Pupuk serta Klinik. Dari hasil penelitian dapat diketahui kondisi bangunan-bangunan bersejarah perkebunan tembakau Deli Maaschappij di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ada yang masih dirawat dengan baik, namun masih banyak pula yang terabaikan. Seperti bekas gudang pemeraman yang ada di Desa Saentis, Rumah Administratur di Desa Saentis, gudang pemeraman yang ada di Desa Sampali dan gudang pemeraman yang sudah di hancurkan di Desa Bandar Klippa. Maka berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa partisipasi pemerintah, instansi terkait dan masyarakat sangat kurang terhadap pelestarian bangunan-bangunan bersejarah di Kecamatan Percut Sei Tuan. Perlu peningkatan dalam perlindungan dan pemeliharannya, karena masih sedikit bangunan-bangunan yang masih terawat dengan baik.